



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
REMAJA PUTRI DI WILAYAH PUSKESMAS
SAMBONGPARI TAHUN 2025**

Yeyet Nurhidayah
NIM: P20624324119

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

**JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
2025**

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI WILAYAH PUSKESMAS SAMBONGPARI TAHUN 2025

Yeyet Nurhidayah
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan

Email: yeyet.nurhidayah@gmail.com

INTISARI

Anemia masih menjadi masalah gizi utama pada remaja putri akibat meningkatnya kebutuhan zat besi selama masa pertumbuhan dan menstruasi. Di wilayah kerja Puskesmas Sambongpari masih ditemukan kasus anemia meskipun telah dilakukan program pemberian tablet Fe, yang menunjukkan masih rendahnya kesadaran dan kepatuhan remaja terhadap pencegahan anemia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di Wilayah Puskesmas Sambongpari tahun 2025.

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di Wilayah Puskesmas Sambongpari Tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling* yang dibagi berdasarkan sekolah dengan kriteria inklusi dan eksklusi, dengan jumlah sampel keseluruhan 111 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri dengan sikap positif terhadap kesehatan dan gizi, dukungan sebaya yang baik, akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai, serta pola makan yang baik berada pada kategori tidak anemia. Analisis menggunakan uji Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap, dukungan sebaya, fasilitas kesehatan, dan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri, dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap, dukungan, fasilitas kesehatan, dan pola makan remaja putri, maka semakin rendah risiko terjadinya anemia.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa faktor sikap, dukungan sebaya, fasilitas kesehatan, dan pola makan berpengaruh terhadap kejadian anemia pada remaja putri. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam menjaga keseimbangan asupan zat besi, meningkatkan kesadaran gizi, serta mendorong perilaku hidup sehat. Dengan demikian, upaya peningkatan edukasi gizi, dukungan lingkungan, dan akses layanan kesehatan yang baik diharapkan dapat menurunkan angka kejadian anemia pada remaja putri.

Kata Kunci: Anemia, Faktor-Faktor, Remaja Putri

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA AMONG
ADOLESCENT GIRLS IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS
SAMBONGPARI IN 2025**

Yeyet Nurhidayah
Tasikmalaya Ministry of Health Polytechnic
Midwifery Department Applied Undergraduate Study Program

Email: yeyet.nurhidayah@gmail.com

ABSTRACT

Anemia remains a major nutritional problem among adolescent girls due to increased iron requirements during growth and menstruation. In the working area of Puskesmas Sambongpari, anemia cases are still found despite the implementation of iron supplementation programs, indicating low awareness and adherence among adolescents in preventing anemia. Therefore, this study was conducted to determine the factors associated with the incidence of anemia among adolescent girls in the working area of Puskesmas Sambongpari in 2025.

This research employed a quantitative correlational method with a cross-sectional design. The sampling technique used was Stratified Random Sampling based on schools with inclusion and exclusion criteria, resulting in a total of 111 respondents.

The results showed that most adolescent girls with positive attitudes toward health and nutrition, good peer support, adequate access to health facilities, and healthy eating patterns were in the non-anemic category. The Chi-Square test revealed a significant relationship between attitude, peer support, availability of health facilities, and dietary patterns with the incidence of anemia among adolescent girls, with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). This indicates that the better the attitude, support, health facilities, and dietary habits, the lower the risk of anemia.

This study concludes that attitude, peer support, health facility availability, and dietary patterns significantly influence the incidence of anemia among adolescent girls. These factors play an essential role in maintaining adequate iron intake, improving nutritional awareness, and promoting healthy lifestyles. Therefore, strengthening nutrition education, environmental support, and access to quality health services is expected to reduce anemia prevalence among adolescent girls.

Keywords: *Adolescent Girls, Anemia, Attitude, Factors*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'aalamiin, dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji dan syukur ke Hadirat Allah SWT, karena atas Rahmat serta Hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Wilayah Puskesmas Sambongpari Tahun 2025”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi ketentuan kegiatan penyusunan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Alih Jenjang. skripsi ini terwujud atas bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
2. Dr. Yati Budiarti, SST.,M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
3. Dede Gantini, SST.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi Kebidanan;
4. Dr. Meti Megawati, SST, MPH selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis.
5. Uly Artha Silalahi, SST, M.Keb selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis.
6. Suami dan Anak-anak,yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Tasikmalaya, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
INTISARI	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Aspek Teoritis	6
2. Aspek Praktis	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	10

A. Kajian Pustaka	10
1. Remaja	10
2. Anemia	16
3. Faktor Predisposisi (<i>Predisposing Factors</i>).....	27
4. Faktor Pendukung (<i>Enabling Factors</i>).....	31
5. Faktor Pendorong (<i>Reinforcing Factor</i>)	32
B. Kerangka Teori	34
C. Kerangka Konsep.....	35
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Desain Penelitian	36
B. Subjek Penelitian.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	37
C. Waktu dan Tempat Penelitian	39
D. Variabel Penelitian.....	39
1. Variabel Independen	39
2. Variabel Dependen.....	39
E. Definisi Operasional.....	40
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	40
1. Data primer.....	41
2. Data Sekunder	41
G. Alat Ukur atau Instrumen.....	41
H. Langkah-Langkah Penelitian.....	44
1. Persiapan Penelitian	44

2. Pelaksanaan Penelitian	45
3. Tahap Akhir Penelitian	46
I. Teknik Pengelolaan Data.....	46
J. Rancangan Analisa Data	48
K. Etika Penelitian	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Analisis Univariat	53
2. Analisis Bivariat.....	57
B. Pembahasan	62
1. Gambaran sikap remaja terhadap kesehatan dan gizi pada remaja putri di Wilayah Puskesmas Sambongpari tahun 2025.	62
2. Gambaran dukungan sebaya terhadap kesehatan dan gizi pada remaja putri di Wilayah Puskesmas Sambongpari tahun 2025.....	64
3. Gambaran fasilitas kesehatan pada remaja putri di Wilayah Puskesmas Sambongpari tahun 2025.	67
4. Gambaran pola makan pada remaja putri di Wilayah Puskesmas Sambongpari tahun 2025.	69
5. Gambaran kejadian anemia pada remaja putri di Wilayah Puskesmas Sambongpari tahun 2025.	72
6. Hubungan antara sikap remaja terhadap kesehatan dan gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di Wilayah Puskesmas Sambongpari tahun 2025.....	74
7. Hubungan antara dukungan sebaya dengan kejadian anemia pada remaja putri di Wilayah Puskesmas Sambongpari tahun 2025.....	77
8. Hubungan antara fasilitas kesehatan dengan kejadian anemia pada remaja putri di Wilayah Puskesmas Sambongpari tahun 2025.....	80

9. Hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri di Wilayah Puskesmas Sambongpari tahun 2025	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3. 1. Definisi Operasional	40
Tabel 3. 2. Penskoran Kuisisioner Sikap, Dukungan Teman Sebaya.....	42
Tabel 4. 1. Distribusi Frekuensi sikap remaja terhadap kesehatan dan gizi pada remaja putri	53
Tabel 4. 2. Distribusi Frekuensi dukungan sebaya terhadap kesehatan dan gizi pada remaja putri.....	54
Tabel 4. 3. Distribusi Frekuensi fasilitas kesehatan pada remaja putri.....	55
Tabel 4. 4. Distribusi Frekuensi pola makan pada remaja putri.....	56
Tabel 4. 5. Distribusi Frekuensi kejadian anemia pada remaja putri.....	56
Tabel 4. 6. Analisis hubungan antara sikap remaja terhadap kesehatan dan gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri	58
Tabel 4. 7. Analisis hubungan antara dukungan sebaya terhadap kesehatan dan gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri	59
Tabel 4. 8. Analisis hubungan antara fasilitas kesehatan dengan kejadian anemia pada remaja putri.....	60
Tabel 4. 9. Analisis hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	34
Gambar 2. Kerangka Konsep	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. CV Peneliti
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4. Surat Izin Etik Penelitian
- Lampiran 5. Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Data Uji Kappa
- Lampiran 7. Master Tabel
- Lampiran 8. Output SPSS
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian